

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah, maka pada bagian akhir ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan di atas mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode tahun 2009-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan BOPO pada Tahun 2009 sampai Tahun 2013 dengan rata-rata sebesar 93,69% atau peningkatannya sebesar 0,61%. dilihat perkembangan BOPO Tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. BOPO tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2011 sebesar 101,38% dan BOPO terendah terjadi pada bulan September tahun 2013 sebesar 80,80%.
2. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Tahun 2009 sampai Tahun 2013 dengan rata-rata sebesar 0,99% atau peningkatannya sebesar -0,10%. perkembangan profitabilitas (ROA) Tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. ROA tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2009 sebesar 3,11% dan ROA terendah terjadi pada bulan September tahun 2012 sebesar 0,17%.
3. Pengaruh BOPO terhadap *return on asset* (ROA) adalah sebesar 74,2% artinya BOPO memberikan pengaruh sebesar 74,2% terhadap *Return On*

Assets (ROA), sedangkan sisanya sebesar 25,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Berdasarkan hasil koefisien regresi menunjukkan BOPO berpengaruh negatif berlawanan terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu -113 . Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t), pada BOPO diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,199 < -2,093$), maka dapat disimpulkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kemudian berdasarkan uji simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,824 > 2,093$) maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan oleh penulis berdasarkan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel Bank Umum Syariah yang akan diteliti dan menambah periode penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Bagi PT. Bank BRI Syariah, melaksanakan kegiatan efisiensinya dengan berusaha menekan tingkat biaya operasional agar tidak terlalu tinggi pada tingkat yang lebih efisien dan meningkatkan pendapatan operasional.
3. Diharapkan PT. Bank BRI Syariah selalu menjaga stabilitas rasio rasio keuangannya diantaranya BOPO (Biaya operasional per Pendapatan Operasional) dan *return on asset* (ROA).